

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai, yang alamatnya, Jl. Letnan Umar Baki, Limau Sundai Kec. Binjai Barat, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti mengambil tempat tersebut karena penting untuk mengetahui seperti apa penerapan nilai pendidikan multikultural yang ada di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dan bagaimana upaya guru serta apa hambatan dalam menerapkan nilai pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai.

3.2 Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggunakan dua data yaitu data primer serta data sekunder. Data primer ialah data utama yang dapat diperoleh langsung di tempat dari sumber. Dan data sekunder ialah data kumpulan yang sudah di kumpulkan oleh peneliti dari sumber, yang bisa dinamakan sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144). Pada penelitian ini data primer akan didapatkan dari hasil wawancara. Dan data sekunder akan didapatkan dari dokumen, observasi, dokumentasi, serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama merupakan kalimat, serta langkah-langkah, dan berikutnya ialah penambahan yaitu dokumentasi dll. Data yang akan diambil untuk menjadi sumber data yaitu hasil dari wawancara, dokumen, catatan lapangan di saat observasi (Moleong, 2013:157).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan atau pemaparan data yang sudah didapatkan, dan juga penelitian deskriptif hanya sebatas untuk menemukan suatu keadaan serta peristiwa yang sedang terjadi dan hanya bersifat sekedar menemukan fakta dan jenis penelitian ini ialah deskriptif (Nabawi,2005:31).

Mengenai hasil penjelasan tersebut penelitian mendekati penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi oleh subjek penelitian antara lain: sikap, pola pikir, motivasi, perbuatan dll. Dan penelitian ini yaitu bagaimana Penerapan Nilai Pendidikan Multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang paling strategis dalam penelitian yaitu dengan cara teknik pengumpulan data, sebab tujuan yang paling awal ialah memperoleh data. Dan teknik pengumpulan data didalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono,2015:224)

1. Observasi

Obeservasi sering diartikan sebagai pengamatan. Obesrvasi adalah kegiatan dalam pengumpulan data dan melihat atau memantau objek yang sedang diteliti seperti fenomena makhluk hidup ataupun sebaliknya, maupun lingkungan. Hasil yang di dapat gunanya untuk megetahui sikap serta perilaku makhluk hidup dan sebaliknya dan fenomena lingkungan sekitar (Tanzeh, 2011: 11).

Jenis observasi yang digunakan peneliti ialah obervasi langsung turun ke lapangan ialah pemantauan yang dilaksanakan langsung dimana objek suatu penelitian berada. Penggunaan pengamatan penelitian langsung, akan memudahkan peneliti untuk memahami suatu data pada keseluruhan peristiwa yang sedang di teliti. Dan peneliti melaksanakan cara observasi dengan pemantauan langsung turun ke lapangan yaitu bagaimana Penerapan nilai pendidikan multikultural di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai dalam membentuk sikap sosial siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan untuk memberikan informasi data yang sedang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian, wawancara dilakukan dalam pertemuan langsung oleh informan dan sudah direncanakan antara kedua belah pihak. (Sukardi, 2015: 49).

Teknik wawancara ialah strategi yang dapat dilaksanakan dengan mengobrol, bertanya-tanya untuk memperoleh suatu jawaban dari penelitian. Dilakukannya wawancara dengan informan sumber data bertujuan pencarian sumber data mengenai fokus penelitian. Dengan arti lain, wawancara dilaksanakan untuk mengetahui seseorang, peristiwa kegiatan, kelompok, perasaan, motivasi, dll (Salim, 2015: 119).

Metode wawancara berguna untuk mendapatkan sumber data serta informasi yang lebih lengkap yang diperoleh secara langsung oleh informan semisalnya mengenai penerapan pendidikan multikultural yang ada di sekolah. Teknik ini dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana penerapan nilai pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa yang ada di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai. Dan Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, pendidik, peserta didik serta wali murid yang berada di lingkungan SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan kejadian yang sudah dilewati. Dokumentasi juga bisa dalam bentuk gambar, karya seseorang, serta tulisan. Contoh dari dokumen yang bentuknya tulisan yaitu: biografi tokoh, peraturan yang ditetapkan, hasil keputusan, catatan sejarah (Arikunto, 2013: 274). Melihat dari hasil penjelasan mengenai dokumentasi yang dapat juga menggunakan data dari sumber buku, koran serta hal-hal lainnya. Teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan hasil data dengan cara mencari dokume-dokumen yang sudah ada serta merupakan wadah untuk mempersiapkan seberapa data yang didapatkan dan informasi yang diperoleh. Metode tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan

data dalam cakupan peenerapan nilai pendidikan multikultural, penerapan nilai pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial, hambatan serta upaya guru dalam menerapkan pendidikan multikultural (Lexy : 2013 : 216). Tetapi pendapat ahmad tanzeh dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara observasi dan menulis suatu laporan yang sudah ada (Tanzeh : 2011 : 30).

Ada beberapa jenis informasi yang bisa didapatkan melalui dokumentasi yaitu: surat resmi, catatan hasil keputusan, media, proposal, agenda kegiatan, laporan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. sama dengan penjelasan tersebut, peneliti melakukan metode dokumentasi untuk menjadi alat mengumpulkan data dari sumber bahan tertulis yaitu: file dokumen, seperti data pendidik dan peserta didik, mata pelajaran sekolah, kegiatan pendidik di sekolah, latar belakang sekolah serta dll-nya yang berguna untuk peneliti dalam menganalisa suatu data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis data interaktif yang mempunyai 3 alur kegiatan yang akan terjadi dan bersamaan, antara lain: reduksi data, penyajian data serta penarikan data (Sugianto, 2005:92). Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa Analisis data merupakan tahapan pencarian serta pengaturan secara teratur hasil data yang didapatkan dari wawancara, catatan dan bahan yang ditemukan berguna untuk meningkatkan pemahaman kepada semua hal yang telah didapatkan serta dapat memungkinkan menunjukkan apa yang telah didapatkan.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan dalam pemilihan pusat perhatian kepada kesederhanaan, tidak terbentuk dan perubahan data-data yang tidak perlu yang dapat muncul saat penelitian di lapangan. Reduksi data akan dilaksanakan secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung (Miles dan Michael: 1992: 16). Sehingga bisa kita tarik kesimpulan yaitu reduksi data dilakukan terus-menerus selama berlangsungnya penelitian.

2) Penyajian Data

Selesai dengan reduksi data, data dipaparkan dengan singkat, padat, dan jelas yang akan berbentuk naratif, sebab akan lebih memudahkan untuk memahami tempat penelitian serta tahapan-tahapan berikutnya dalam penelitian. Penyajian data adalah menyajikan suatu kumpulan informasi yang sudah didapatkan secara tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Miles dan Michael : 1992 : 16).

3) Penarikan Kesimpulan

Pada proses penarikan kesimpulan, peneliti berupaya menarik kesimpulan dari tempat penelitian berlangsung terhadap sumber data yang sudah didapatkan sehingga akan mendapatkan jawaban dirumusan masalah.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Seseorang peneliti juga wajib menguji keabsahan data supaya mendapatkan data yang sudah benar, untuk penetapan keabsahan data, dibutuhkan teknik pemeriksaan. Berikut teknik yang dapat dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu :

1) Observasi Terus-menerus

Pada penelitian ini, mempekuat hasil pengamatan bermaksud supaya menemukan unsur dan ciri pada kondisi yang lebih berkaitan dengan peristiwa atau isu-isu yang sedang dalam pencarian serta selesai itu selanjutnya memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara berurutan. Dalam artian diatas peneliti seharusnya melakukann obeservasi dengan lebih fokus serta terusun secara kelangsungan terhadap faktor- faktor yang menonjol. Setelah itu mendalami kembali secara berurutan sampai pada suatu titik sehingga pada telaah tahapan pertama tampak salah satu atau seluruh faktor yang didalami sudah dipahami dengan cara yang biasa, dan untuk kebutuhan itu, teknik ini mengharuskan agar peneliti dapat memaparkan secara berurutan bagaimana tahapan pertemuan secara tentative dan pendalaman tersebut bisa dilaksanakan.

2) Trianggulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal lain yang berada diluar data, untuk kebutuhan dalam pengecekan ataupun sebagai perbandingan data lain, yang sering disebut trianggulasi (Lexy :2013 : 330).

Trianggulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Trianggulasi data, adalah metode perbandingan suatu data hasil dari wawancara. Hal yang diperiksa menggunakan teknik trianggulasi ialah penerapan nilai pendidikan multikultural oleh sekolah terhadap peserta didik serta dengan adanya metode perbandingan tersebut dapat menyatukan argument dari hasil data yang diterima.
- b) Trianggulasi metode, adalah dapat dilaksanakan dengan metode mengecek persenan kepercayaan hasil temuan penelitian dengan beberapa cara pengumpulan data serta mengecek persenan kepercayaan kepada beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Dua jenis trianggulasi metode ini bermaksud untuk memverifikasi dan mencari kebenaran dalam analisis data kualitatif.

Dan data yang ingin digapai melalui trianggulasi tersebut ialah bagaimana Penerapan nilai pendidikan multikultural dalam membentuk sikap sosial siswa di SMP Islam Terpadu Aziziyah Binjai.